

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Media massa khususnya surat kabar harian sebagai sarana komunikasi dan sebagai salah satu sumber informasi bagi masyarakat sudah sepantasnya memberikan informasi yang objektif. Dalam iklan baris lembaga pendidikan dan lowongan kerja dalam surat kabar harian Tribun Jogja edisi April 2019, hasil analisis yang dilakukan terhadap pelanggaran Etika Pariwara Indonesia dalam iklan baris lembaga pendidikan dan lowongan kerja maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari analisis yang dilakukan, didapatkan bahwa iklan baris lembaga pendidikan dan lowongan kerja yang paling banyak melakukan Pelanggaran Etika Pariwara Indonesia adalah Iklan lowongan kerja tidak boleh memberi indikasi adanya diskriminasi atas suku, jenis kelamin, agama, atau ras tertentu, kecuali jika secara khusus menyertakan alasan dibutuhkananya suku, jenis kelamin, agama, atau ras tertentu tersebut. Dengan persentase sebesar 38%. Pelanggaran yang dilakukan dengan penggunaan Iklan lowongan kerja tidak boleh secara berlebihan menjanjikan imbalan yang akan diperoleh dengan persentase sebesar 34%%. Pelanggaran yang dilakukan dengan Iklan lembaga pendidikan mengandung janji untuk memperoleh

pekerjaan atau penghasilan tertentu dengan persentase sebesar 28%.

2. Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan, ditemukan data bahwa hasil CR (*Coeficient reliability*) pada masing-masing pasal yaitu pelanggaran penggunaan kalimat mengandung janji untuk memperoleh pekerjaan atau penghasilan tertentu mencapai 99%. Artinya hanya ada 1% perbedaan antara N1 dan N2 pelanggaran penggunaan kalimat secara berlebihan menjanjikan imbalan yang akan diperoleh mencapai 100%. Artinya tidak ditemukan perbedaan antara N1 dan N2. pelanggaran penggunaan kalimat kalimat tidak boleh memberi indikasi adanya diskriminasi atas suku, jenis kelamin, agama, atau ras tertentu mencapai 99%. Artinya hanya ada 1% perbedaan antara N1 dan N2

B. Saran

Penelitian ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu peneliti masih membuka berbagai saran dan masukan dari pembacakan maupun berbagai macam pihak. Bagaimanapun juga sebuah fenomena dan fakta atas kejadian yang menjadi tema dalam penelitian ini masih memerlukan banyak dukungan dan kritikan dari berbagai perspektif lainnya. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sara, yaitu:

1. Sebagai media massa yang berbasis lokal Surat Kabar Harian Tribun Jogja harus mempertahankan keobjektivitasannya dalam memasang iklan khususnya iklan baris lembaga pendidikan dan lowongan kerja karena iklan baris lembaga pendidikan dan lowongan kerja khususnya di Surat Kabar Harian Tribun Jogja dibaca oleh berbagai lapisan masyarakat luas, jangan sampai iklan yang di pasang pada Surat Kabar Harian Tribun Jogja diiklankan tidak objektif sehingga iklan diterima begitu saja oleh masyarakat tanpa dikritisi dan dicerna lagi apa maksud dari iklan tersebut. Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi bagi Akademisi khususnya yang berhubungan dengan analisis isi pelanggaran Etika Pariwisata Indonesia dalam iklan baris lembaga pendidikan dan lowongan kerja. Studi analisis isi ini sangat efektif untuk mengkaji isi atau pesan dari iklan khususnya tentang objektivitas media.